

ABSTRAK

Syahrina Tazkia Putri (2025). *Studi Kasus Asuhan Kebidanan Pada Ny. D Usia 24 Tahun P1001Ab000 Akseptor KB IUD Dengan Keluhan Fluor Albus dan Erosi Portio di TPMB Fitri Chandra, Tumpang, Kabupaten Malang*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi D-III Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing : Sunaeni, SST., M.Keb

Keputihan yang berlebihan akibat IUD juga dapat menjadi faktor risiko terjadinya erosi portio. Keputihan yang berlebihan dapat menyebabkan iritasi pada serviks dan meningkatkan risiko terjadinya erosi. Tujuan penelitian adalah melakukan manajemen asuhan kebidanan pada akseptor KB IUD dengan keluhan fluor albus dan erosi portio di TPMB Fitri Chandra, Tumpang dengan 7 langkah Varney dan data perkembangan SOAP. Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus. Adapun subjek penelitian ini adalah Ny. D usia 24 tahun akseptor KB IUD dengan keluhan fluor albus dan erosi portio. Asuhan dilakukan pada tanggal 1 Juni 2025 sampai dengan 18 Juni 2025 di TPMB Fitri Chandra, Tumpang. Teknik pengumpulan data berupa data primer didapatkan dari wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi, data sekunder dari studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 18 hari didapatkan bahwa erosi sudah sembuh, keadaan ibu baik, kesadaran compos mentis, tidak ada perdarahan diluar haid, tidak adanya keputihan, ibu bersedia menjaga kebersihan genetaliannya, dan bersedia tetap menggunakan KB IUD.

Kata kunci : Keluarga berencana, IUD, Fluor Albus, Erosi *Portio*